

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon diantaranya, yaitu menggunakan strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan, metode pemberian sanksi dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik arti penting shalat berjamaah, metode demostarsi/praktik mengajarkan peserta didik tata cara wudhu dan shalat, metode drill/ latihan menguji kemampuan peserta didik dalam menghafalkan surah-surah pendek, metode nasehat dilakukan ketika peserta didik cenderung kurang meminati pembelajaran fiqih ibadah terutama shalat perlu diberi nasihat atau hukuman, dan metode mnggunakan keteladanan agar peserta didik mampu menerapkan apa yang diajarkan setelah kita memberikan contoh keteladanan melaksanakan shalat berjamaah. Selain penggunaan strategi pihak sekolah juga menerapkan aturan wajib shalat berjamah di sekolah dan pengawasan dari pihak sekolah kepada peserta didik.
2. Faktor pendukung dalam memotivasi peserta didik shalat berjamaah, dari yaitu adanya dorongan dari diri sendiri peserta didik seperti, kemauan untuk melaksanakan shalat berjamaah tanpa harus di perintahkan oleh guru. Faktor lain adalah lingkungan sekolah yang agamis, adanya dukungan dari

pihak madrasah, ketersediaan sarana seperti mesjid, tempat wudhu, serta adanya program pembiasaan shalat berjamaah di sekolah.

3. Sedangkan faktor penghambat juga terdiri dari malas melaksanakan shalat, shalat karena ingin dipuji, kurangnya perhatian orang tua dirumah, kurangnya disiplin waktu, dan kurangnya pengawasan.
4. Cara mengatasi hambatan dalam memotivasi peserta didik shalat berjamaah, yaitu dengan memberikan nasehat dan motivasi yang mana motivasi dari dalam diri peserta didik dan motivasi dari luar peserta didik, motivasi ini berupa pemberian nilai, hadiah, pujian serta hukuman. Menjadwalkan guru untuk membimbing dan mengawasi peserta didik serta menyiapkan waktu khusus untuk shalat berjamaah yang telah diatur dalam jadwal setiap hari.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi dalam memotivasi peserta didik lebih di efektifkan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
2. Guru lebih fokus dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam sholat berjamaah.
3. Guru lebih meningkatkan motivasi sholat berjamaah kepada peserta didik